

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar rumah sakit sebagai perusahaan jasa yang membagikan pelayanan terhadap masyarakat, sudah pasti harus memberikan pelayanan yang terbaik. Setiap Perusahaan mempunyai visi dan misi berbeda serta keunggulan dalam melayani masyarakat. Kemampuan ataupun *performance* ialah pendapatan penerapan sesuatu program aktivitas ataupun kebijaksanaan dalam menggapai tujuan, target, visi, dan misi organisasi yang dijabarkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moheriono:2014).

Ada pula fungsi standar kinerja/kemampuan yakni sebagai tolak ukur untuk memastikan kesuksesan serta ketidak berhasilan kemampuan sesuatu rumah sakit, memotivasi pegawai, wajib berhubungan dengan apresiasi ataupun *reward* dalam sistem kompensasi, membagikan bimbingan penerapan profesi yang mau digapai, serta memotivasi karyawan untuk bertugas lebih keras untuk menggapai standar kemampuan yang ditetapkan (Abdullah:2014).

Pencapaian terhadap kinerja perlu dilakukan oleh auditor internal, sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja yang baik. Auditor internal memiliki peran penting dalam Perusahaan sebagai pihak yang melakukan pemeriksaan kinerja manajemen. Hal ini karena auditor internal mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja Perusahaan. Banyak pihak yang mempercayakan kedudukan pengaudit dalam suatu perusahaan, paling utama dalam meningkatkan efektivitas sistem kemampuan karyawan dan pengaturan dalam,

menjamin terlaksananya pengelolaan resiko serta menjamin terciptanya *corporate governance* buat menjauhi kemungkinan terbentuknya keterpurukan dan kekalahan dalam organisasi.

Internal audit dapat membagikan donasi yang besar untuk direksi, komite audit, komisaris, pemimpin organisasi atau lembaga, manajemen senior dalam mentaati kewajiban untuk menjaga sistem pengendalian internal dan memberi nilai tambah bagi organisasi.

Auditor internal memiliki peranan atau kewajiban untuk menerima tanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat serta pihak-pihak yang dilayani, oleh sebab itu mereka harus menjaga standar sikap yang besar serta mempunyai standar efisien atas penerapan profesi yang profesional. Dengan semakin berkembangnya kegiatan bisnis dan operasional perusahaan, penting bagi pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan beberapa tugas dan tanggung jawab pengawasan secara langsung kepada bagian audit internal. Nantinya, bagian audit dalam inilah yang akan bertanggung jawab menolong manajemen dalam memantau jalannya aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Hery (2016:4) mengemukakan bahwa audit internal merupakan auditor yang bertugas pada satu manajemen perusahaan sehingga berkedudukan selaku karyawan dari perusahaan itu. Auditor internal ialah bagian yang integral (tidak bisa dipisahkan) dari bentuk badan perusahaan, di mana kedudukannya merupakan selaku bagian pengawasan dan evaluasi secara terus menerus. Auditor internal memiliki kepentingan atas efektivitas pengendalian

internal di satu perusahaan. Tugiman, Hiro (2015) dalam suatu jurnalnya berkata bahwa kalau pelayanan audit dalam yang bermutu hendak mempengaruhi dengan cara jelas kepada kemampuan kinerja perusahaan. Tidak hanya pengaudit dalam, Industri pula butuh mencermati laporan audit perusahaan.

Laporan audit ialah alat yang dipakai oleh pengaudit/auditor buat mengkomunikasikan hasil auditnya kepada masyarakat. Kemampuan pengaudit dalam merupakan sesuatu perwujudan kegiatan kerja yang dilakukan dalam rangka menggapai hasil kegiatan yang lebih bagus ataupun lebih muncul ke arah tercapainya tujuan organisasi (Firnanti, 2020). Setelah adanya laporan audit maka akan diperiksa langsung oleh Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), yang akan dapat membantu direksi rumah sakit dalam perencanaan, pengendalian, dan pengawasan di seluruh kegiatan dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

Peran Rumah Sakit memberikan pelayanan kepada masyarakat pada aspek kesehatan, untuk dapat memberi pelayanan yang baik tersebut sebagai ajang pembuktian kinerja tenaga kesehatan yang terdapat di rumah sakit. Dengan mengukur kinerja yang baik dapat meningkatkan efektifitas kinerja pihak rumah sakit untuk dapat melihat efisiensi. Kinerja pihak manajemen perlu dilakukan pemeriksaan oleh auditor internal yang sudah ditunjuk oleh manajemen. Dalam perannya memeriksa kinerja manajemen Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang selanjutnya hasil riset oleh auditor dipakai oleh top manajemen untuk mengambil keputusan.

Hal ini adalah sebagai bentuk apresiasi kepada Rumah sakit, juga sebagai bentuk standarisasi pelayanan dalam Perusahaan. Jika hasil penilaian dari satuan pemeriksaan internal itu baik maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang akan datang, sehingga mendapatkan citra baik dimasyarakat dan sebaliknya jika penilaian itu buruk maka ini tentunya harus dilakukan berbagai evaluasi dari kinerja karyawan dan organisasi serta pelayanan yang disediakan.

Salah satu fenomena yang merupakan temuan pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang adalah pada rumah sakit ini terdapat karyawan yang kurang teliti dalam memeriksa pemasokan barang digudang, penyimpanan karyawan yang tidak jujur dalam pendataan obat-obatan serta banyaknya karyawan yang kurang disiplin perihal waktu.

Berdasarkan fenomena tersebut rumah sakit memerlukan peran auditor internal dan laporan auditor internal dalam meningkatkan kinerja karyawan. Peran auditor internal pada rumah sakit tersebut ialah dimana tim auditor menemui seluruh kepala setiap bagiannya seperti : kepala bagian keuangan, kepala bagian SDM, kepala bagian umum, kepala bidang pelayanan medis, kepala bidang keperawatan, kepala instalasi-instalasi, kepala ruang poliklinik, kepala instalasi rawat jalan dan kepala instalasi-instalasi pelayanan medis dan keperawatan.

Berdasarkan hasil auditor setelah menemui seluruh kepala setiap bagiannya bahwa pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang peran auditor internalnya dikatakan baik atau berpengaruh karna pada rumah sakit ini

auditor internal berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan telah terbukti seperti lebih telitinya karyawan saat pemasokan barang digudang, pemasokan obat-obatan pun lebih terincih, selain itu juga auditor internal juga berperan penting dalam upaya pencegahan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

Laporan auditor internal pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan dikarenakan auditor langsung mengindaklanjuti kepada direktur Rumah Sakit terhadap laporan yang telah dilakukan. Dengan demikian laporan auditor internal sepenuhnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan seperti lebih teliti dan disiplinnya waktu karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang

Berdasarkan pemaparan di atas bisa dijelaskan jika auditor internal serta laporan auditor internal sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan, sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERAN AUDITOR INTERNAL DAN LAPORAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA RSI SITI KHADIJAH PALEMBANG”**

1.2 Batasan Masalah

Batas permasalahan yang kerap dipakai dalam suatu ulasan yakni bermaksud supaya dalam ulasan lebih terencana serta cocok dengan tujuan yang hendak dicapai. Batas permasalahan ini hanya melingkupi peran dan laporan auditor internal dan kinerja karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan persoalan dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah peran auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang?
2. Apakah laporan auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang?
3. Apakah peran auditor internal dan laporan auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui peran auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang..
2. Untuk mengetahui laporan auditor internal pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang.
3. Untuk mengetahui peran auditor internal dan laporan internal berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan pada RSI Siti Khadijah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak dan menambah hasil-hasil penelitian yang ada pada Universitas PGRI Palembang serta dapat menjadi referensi atau landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Objek Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan oleh direktur perusahaan sebagai bahan evaluasi laporan audit dan kinerja perusahaan khususnya bidang pengauditan mengenai peran auditor internal dalam meningkatkan kinerja pada Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.